

**PERAN DAN FUNGSI JAKSA DALAM PELAKSANAAN
PEMBERIAN RESTITUSI BAGI KORBAN TINDAK
PIDANA PERDAGANGAN ORANG (STUDI KASUS
PUTUSAN NOMOR 123/Pid.Sus/2020/PN.Bbs)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan Oleh:

TASYA AYUDEA SAKTIKA
NIM 18.C1.0122

Kepada
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**PERAN DAN FUNGSI JAKSA DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN RESTITUSI BAGI KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 123/Pid.Sus/2020/PN.Bbs)**” ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pengajuan restitusi yang dilakukan oleh korban dalam kasus tindak pidana perdagangan orang, menganalisis peran dan fungsi jaksa dalam pelaksanaan pemberian restitusi pada kasus tindak pidana perdagangan orang serta hambatan jaksa dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan pemberian restitusi bagi korban tindak pidana perdagangan orang (studi kasus putusan nomor 123/Pid.Sus/2020/PN Bbs).

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data diperoleh dari studi kepustakaan dan wawancara dengan Jaksa pada Kejaksaan Negeri Brebes.

Permohonan restitusi dapat diajukan oleh korban, keluarga atau kuasanya sebelum atau sesudah putusan dijatuhkan dengan syarat formil dan materiil yang diatur dalam PP No. 7/2018. Pada Putusan No. 123/Pid.Sus/PN.Bbs, permohonan restitusi diajukan oleh korban kepada LPSK. Kemudian, setelah LPSK mengaudit serta menilai mengenai besaran kerugian yang diderita oleh korban, LPSK mengajukan permohonan restitusi kepada jaksa sebelum putusan dijatuhkan oleh hakim.

Jaksa memiliki peran dan fungsi yang penting dalam pelaksanaan pemberian restitusi, bahkan jaksa sebagai eksekutor juga berwenang melakukan mediasi penal. Namun dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan pemberian restitusi bagi korban tindak pidana perdagangan orang pada Putusan No. 123/Pid.Sus/2020/PN.Bbs ada kalanya jaksa menemui beberapa hambatan seperti tahap pra penuntutan yang berbelit-belit, perhitungan dan pelaksanaan pemberian restitusi serta kesulitan dalam menghadirkan saksi bahkan terdapat tersangka yang belum tertangkap.

Disarankan bagi masyarakat khususnya korban tindak pidana untuk lebih mengetahui haknya sehingga dapat meminimalisir bahkan dapat menerima pengembalian atas kerugian yang diderita. Bagi jaksa sebagai salah satu institusi penegak hukum, alangkah baiknya tidak hanya berfokus pada penuntutan mengenai hukuman pidana saja namun juga harus berfokus kepada hak-hak korban. Selain itu, jaksa dalam menjalankan peran dan fungsinya, diharapkan untuk selalu mengutamakan profesionalitas bekerja dan tetap fokus dalam menghadapi hambatan yang dialami.

Kata Kunci : Peran dan Fungsi Jaksa, Restitusi dan Tindak Pidana Perdagangan Orang